

III. BAHAN DAN METODE

3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Mei 2014 sampai dengan Agustus 2014.

Pengangkutan sapi dilakukan dari Desa Karang Endah, Kecamatan Bandar Jaya, Provinsi Lampung, menuju tempat pemasaran di Provinsi Bengkulu.

3.2 Alat dan Bahan Penelitian

1. Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah timbangan sapi merk *Excellent* kapasitas 1.000 kg dengan ketelitian 0,5 kg, truk pengangkut sapi berukuran sedang, berkapasitas 8 ekor sapi dan alat tulis.
2. Bahan yang digunakan dalam penelitian adalah sapi yang diberikan vitamin C dan sapi yang tidak diberikan vitamin C yang diangkut dari Desa Karang Endah, Kecamatan Bandar Jaya, Provinsi Lampung menuju tempat pemasaran sapi di Bengkulu, Provinsi Bengkulu.

3.3 Prosedur Penelitian

Penelitian Pengaruh Vitamin C Terhadap Susut Bobot dalam Pengangkutan Sapi dari Lampung ke Bengkulu dilaksanakan dengan prosedur kerja sebagai berikut :

1. persiapan sapi yang akan diberangkatkan ke Bengkulu,

2. memberikan identitas kepada setiap sapi untuk mempermudah perbedaan antara sapi perlakuan dengan sapi kontrol,
3. melakukan pemberian vitamin C dengan dosis 500 mg pada sapi bernomor genap. Jumlah sapi perlakuan sebanyak 50% dari jumlah sapi di dalam satu truk, pemberian vitamin C jenis tablet diberikan dengan cara *oral* atau langsung melalui mulut sapi,
4. menimbang setiap bobot badan sapi dan mencatatnya sesuai dengan identitas sapi,
5. mengikuti perjalanan pengangkutan sapi dari Kecamatan Karang Endah, Bandar Jaya, Provinsi Lampung menuju tempat pemasaran di Bengkulu, Provinsi Bengkulu,
6. mencatat semua yang terjadi selama perjalanan seperti waktu dan jarak perjalanan, dan
7. melakukan pengambilan data sebanyak sembilan kali, pengolahan data dan analisis data.

3.4 Metode Penelitian

3.4.1 Metodologi

Penelitian ini merupakan *operation research* yang dilaksanakan dengan metode studi kasus. Proses penelitian ini dilakukan dengan mengikuti perjalanan pengangkutan sapi dari Desa Karang Endah, Kecamatan Bandar Jaya, Provinsi Lampung menuju Bengkulu, Provinsi Bengkulu.

Pada ternak sapi diberikan salah satu dari dua perlakuan, yaitu pemberian vitamin C sebelum pengangkutan dan tanpa pemberian vitamin C.

Pemberian vitamin C dilakukan pada sapi nomor genap dan pemberian vitamin C dilakukan dengan cara *oral*.

Data yang digunakan adalah sebanyak 60 ekor sapi dengan perlakuan vitamin C dan sebanyak 60 ekor sapi sebagai kontrol. Setiap pemberangkatan sapi dilakukan dengan 1--2 truk dengan jumlah sapi bervariasi 6--8 ekor/truk.

Pemberangkatan dilakukan sebanyak sembilan kali. Jumlah sapi per truk bervariasi (6--8) sesuai dengan kondisi lapangan. Rincian jumlah sapi per truk per pemberangkatan disajikan dalam lampiran.

3.4.2 Peubah yang diamati

Peubah yang akan diamati dalam penelitian ini adalah :

1. Bobot badan sapi sebelum pengangkutan, yakni bobot badan sapi di Kecamatan Karang Endah, Bandar Jaya, Provinsi Lampung, dan
2. Bobot badan sapi setelah pengangkutan, yakni bobot badan sapi di lokasi penampungan di Bengkulu, Provinsi Bengkulu.

3.4.3 Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis statistic uji *t-student*. Data yang dianalisis adalah data hasil pemberian vitamin C dan yang tidak diberikan vitamin C. Setelah data terkumpul kemudian dilakukan pengolahan data. Sebelum dilakukan analisis data penelitian, terlebih dahulu diadakan uji prasyarat analisis yang meliputi:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan metode Liliefors (Sudjana, 2002).

2. Uji satu pihak (Sudjana, 2002).
3. Uji perbedaan dilakukan dengan teknik uji *t-student* (Sudjana, 2002).